

Pengembangan *Local Stories Book* untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Tyas Ningrum^{*1}, Sri Widayati², Atrianing Yessi Wijayanti³

^{1, 2, 3}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: ^{*1}tysningrum22@gmail.com, ²widayatiundaris@gmail.com, ³atringyessiw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *local stories book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas 1 SD Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan *local stories book* yang dikembangkan sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono yang mencakup potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, dan revisi produk. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif, variabel yang diteliti meliputi kevalidan *local stories book* yang dikembangkan melalui validasi oleh pakar ahli dan kepraktisan berdasarkan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) uji kevalidan *local stories book* oleh ahli materi memperoleh nilai keseluruhan 87; (2) ahli media aspek ukuran buku, desain sampul buku, dan desain isi buku memperoleh nilai keseluruhan 92; (3) dan uji kepraktisan berdasar angket respon siswa memperoleh nilai 88,8. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan serta memberikan solusi yang dapat digunakan oleh guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang akan datang.

Kata kunci: Buku Bahasa Indonesia, *Local Stories Book*

Abstract

This research aims to develop a local stories book in Indonesian language subjects for grade 1 elementary school students in Singorojo District, Kendal Regency. This research also aims to determine the validity and practicality of the local stories book which was developed according to students' needs. This research uses a development model according to Sugiyono which includes potential and problems, data collection, product design, design validation, design improvement, product testing, and product revision. The data analysis techniques used are quantitative and qualitative, the variables studied include the validity of the local stories book which was developed through validation by expert experts and practicality based on student questionnaire responses. Based on the research results, it was found that (1) the local stories book validity test by material experts obtained an overall score of 87; (2) media expert aspects of book size, book cover design, and book content design received an overall score of 92; (3) and the practicality test based on the student response questionnaire obtained a score of 88.8. Thus, it is hoped that this research can make a contribution to the field of education and provide solutions that can be used by teachers in facing future learning challenges

Keywords: Indonesian Book, *Local Stories Book*

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang beragam dan berfokus pada konten penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi mereka, Nurani (2022:2). Sejalan dengan pendapat Menurut Khoirurrijal (2022:18) mendefinisikan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan pembaharuan dan penyempurnaan serta melengkapi kurikulum sebelumnya. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh, Fauzi (2022:2) menunjukkan bahwa perubahan sangat terasa di sekolah sejak menggunakan kurikulum merdeka, guru dapat mengajar dengan fleksibel dan semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui kemampuan, kebutuhan, minat serta bakat siswa melalui mata pelajaran pada kurikulum merdeka yang salah satunya Bahasa Indonesia.

Menurut Afifah (2012:2) Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan

manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Menurut Yuliardi, (2019:4) pada umumnya, anak usia SD sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya secara konkret, dari lingkungan sekitar menuju ke lingkungan yang lebih luas sebelum dapat berpikir secara umum. Dengan menyesuaikan tingkat berpikirnya siswa maka, dibutuhkan cara yang sesuai dengan apa yang siswa lihat pada lingkungan sekitar yaitu dengan pengembangan buku ajar. Dengan buku ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi dasar atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu sesuai karakteristik siswa dengan tingkat berpikirnya masih bersifat konkret.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka, diperlukan sebuah pengembangan buku ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan pengembangan *local stories book* memiliki potensi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Adanya pengembangan *local stories book* siswa dapat belajar melalui lingkungan sekitar, sehingga membuat siswa lebih memahami pembelajaran yang diberikan. *Local stories book* dapat mengajarkan siswa untuk selalu dekat dengan situasi realis yang mereka hadapi sehari-hari, sehingga siswa akan berhadapan langsung dengan lingkungan tempat belajarnya. *Local stories book* sudah terencana melalui penggalian dan pemanfaatan potensi daerah setempat dalam upaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya.

Dengan *local stories book* ini, siswa dapat memahami materi Bahasa Indonesia dengan penyajian cerita yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari siswa. Secara langsung atau tidak langsung dengan adanya *local stories book* siswa akan mendapat pengetahuan baru mengenai *local stories* yang berkembang di daerah tempat tinggal siswa. Contohnya cerita asal-usul desa Blorong, legenda Curug Sewu, Cerita Gua Kiskendo, dan cerita sedekah laut yang terdapat di daerah Kendal.

Adapun kelebihan dari dikembangkannya *local stories book* ini adalah: 1) *Local stories book* tersusun secara sistematis yang sudah memuat *local stories* yang berada ditempat buku tersebut digunakan; 2) Siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan karena siswa dapat belajar melalui lingkungan sekitar; 3) *Local stories book* dapat mengajarkan siswa untuk selalu dekat dengan situasi realis yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari; 4) *Local stories book* dapat digunakan sebagai sarana penggalian dan pemanfaatan potensi daerah setempat dalam upaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar alternatif.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan atau R & D (*Research and Development*). Adapun model pengembangan yang dipilih pada penelitian ini adalah model menurut Sugiyono, karena model ini disusun secara terprogram dengan tahap-tahap kegiatan yang sistematis dalam upaya memecahkan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran. Model ini mempunyai tahapan yang mudah dipahami dan diterapkan untuk mengembangkan produk. Model pengembangan menurut Sugiyono merupakan proses pengembangan yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non tes. Teknik non tes dilaksanakan pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan Angket (Kuesioner). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terstruktur untuk pengambilan data kegiatan belajar siswa selama proses penelitian dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yakni peneliti belum mengetahui secara jelas dan pasti data apa yang akan didapat, sehingga peneliti banyak mendengarkan dan menyimak apa yang diungkapkan oleh responden atau narasumber. Dalam penelitian ini,

peneliti membuat lembar angket untuk pengambilan nilai *local stories book* oleh ahli media, ahli materi, dan respons siswa.

Data yang dianalisis adalah validitas *local stories book* dari ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan produk. Setiap validator diberikan lembar validasi untuk diisi dengan memilih tanda centang pada skala Likert yang telah disiapkan peneliti. Berikut skala likert yang digunakan:

Tabel 3. 1 Skala *Likert* kevalidan Buku

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas, maka akan didapatkan kriteria kevalidan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Skor validasi Ahli

Rata-Rata	Kriteria Valid
84 - 100	Sangat Valid (tidak perlu revisi)
68 - 83	Valid (tidak perlu revisi)
52 - 67	Cukup (revisi)
36 - 51	Tidak Valid (revisi)
20 - 35	Sangat Tidak Valid (revisi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R & D dengan model menurut Sugiyono. Berikut penjabaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan *local stories book* yang disesuaikan dengan model menurut Sugiyono:

1. Potensi dan Masalah

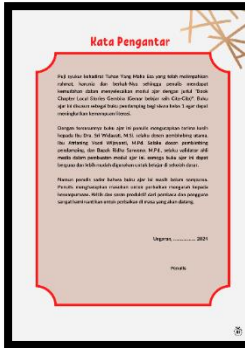
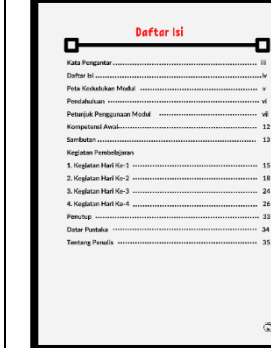


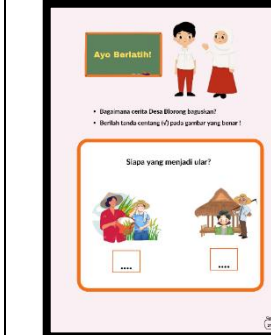
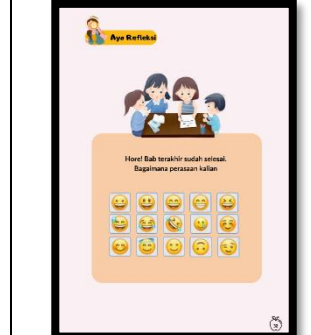

Peneliti mengidentifikasi potensi serta masalah yang ada di SD N 03 Cening. Potensi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena sumber belajar yang kurang menarik bagi anak usia kelas 1. Selain itu topik dari sumber belajar masih sangat jauh dari kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa tidak memiliki pondasi awal atau gambaran awal dari materi yang mereka baca dan menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti maka potensi dan masalah tersebut diberikan solusi yaitu, pengembangan *local stories book* yang berupa buku cetak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema di sekitar rumah, subtema mengeksplorasi lingkungan sekitar untuk kelas 1 Sekolah Dasar.

3. Desain Produk

Setelah melakukan pengumpulan informasi dan penelitian awal, langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk pengembangan *local stories book* adalah menentukan ukuran kertas dan berat kertas serta menentukan kerangka buku. Berikut desain bagian awal buku.

			
<p>Desain Cover</p>	<p>Desain Kata Pengantar</p>	<p>Desain Daftar Isi</p>	<p>Desain Peta kedudukan Buku</p>
			
<p>Desain Petunjuk Penggunaan Buku</p>	<p>Desain Kegiatan siswa</p>	<p>Desain Contoh Latihan Soal</p>	<p>Desain Lembar Refleksi</p>
			
<p>Desain Umpun Balik</p>	<p>Desain Daftar Pustaka</p>		

4. Validasi desain

merupakan kegiatan menilai apakah produk buku ajar berupa *local stories book* yang dikembangkan peneliti memenuhi kriteria valid atau layak digunakan. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, menggunakan instrumen validasi yang telah disusun oleh peneliti.

a. Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi yang dikembangkan peneliti adalah guru kelas 1 di SD N 03 Cening yaitu Bapak Dwi Atmojo, S.Pd. Validasi materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran tentang buku yang telah disusun terutama dari segi materi. Hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	37	92,5	Sangat Valid
2.	Kelayakan Kebahasaan	29	82,8	Valid
3.	Kesesuaian Buku Dengan Pemahaman Siswa	21	84	Sangat Valid
Total Validasi Materi		87	87	Sangat Valid

Presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid karena diantara rentang nilai 84-100. Catatan dan saran perbaikan dari ahli materi yaitu "Memperbaiki kesalahan penulisan suku kata pada penulisan kalimat".

b. Validasi Ahli Media

Validator ahli media adalah Bapak Ridha Sarwono, M.Pd. selaku dosen FKIP PGSD Undaris. Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kevalidan buku dari segi tampilan dan komponen kelengkapan modul. Hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
1.	Ukuran Buku	8	80	Valid
2.	Desain Sampul	29	96,6	Sangat Valid
3.	Desain Isi Buku	55	91,6	Sangat Valid
Total Validasi Media		92	92	Sangat Valid

Presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid karena diantara rentang nilai 84-100. Catatan dan saran perbaikan dari ahli media yaitu "Perlu diperbaiki *layout* tulisan dan gambar masih kurang sesuai".

5. Perbaikan Desain

Perbaikan desain dilakukan setelah produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Catatan dan saran perbaikan dari ahli materi dan ahli media dipertimbangkan dan digunakan untuk penyempurnaan *local stories book*.

6. Uji Coba Produk

Tahap selanjutnya setelah perbaikan desain yaitu uji coba produk skala terbatas. Uji coba skala terbatas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan modul. Uji coba modul dilakukan pada tanggal 20-23 Maret 2024 di SDN 03 Cening, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal.

Tabel 4. 3 Pelaksanaan Uji Coba Skala Terbatas

No	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1.	20 Maret 2024	Selesai KBM	Kegiatan Hari Ke-1
2.	21 Maret 2024	Selesai KBM	Kegiatan Hari Ke-2
3.	22 Maret 2024	Selesai KBM	Kegiatan Hari Ke-3
4.	23 Maret 2024	Selesai KBM	Kegiatan Hari Ke-4

Berikut hasil uji coba produk buku yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4. 4 Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
1.	Afnan Atma Purnama	53	88,3	Sangat Praktis
2.	Dinda Novarina Fasa	52	86,6	Sangat Praktis
3.	Fanesa Febriana	54	90	Sangat Praktis
4.	Ilham Al-Ghazzali	53	88,3	Sangat Praktis
5	Julian Alvino W	56	93,3	Sangat Praktis
6	Latifa Tun Nisa'	52	86,6	Sangat Praktis
Total Respon Siswa		320	88,8	Sangat Praktis

Hasil presentase penilaian uji coba skala terbatas memperoleh nilai total 88,8. Presentase tersebut termasuk dalam kategori sangat praktis karena diantara rentang nilai 84-100. Berdasarkan angket respon siswa maka buku yang dikembangkan peneliti memenuhi kriteria praktis.

7. Revisi Produk

Setelah produk diuji cobakan maka *local stories book* yang dikembangkan oleh peneliti dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini tidak dilakukan revisi karena dalam uji coba mendapatkan kriteria layak dan praktis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tahapan yang digunakan dalam perancangan produk terdapat 10 tahapan berdasarkan model pengembangan Sugiyono, akan tetapi dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai langkah ke tujuh yaitu revisi produk, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Dari tahapan tersebut menghasilkan pengembangan sebuah produk berupa *local stories book* yang dapat digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia tema di sekitar rumahku subtema mengeksplorasi lingkungan sekitar.

Local stories book yang dikembangkan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar memiliki kriteria valid, berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media. Hasil keseluruhan penilaian dari ahli materi yaitu 87 dengan kriteria sangat valid, dan hasil keseluruhan penilaian dari ahli media yaitu 92 dengan kriteria sangat valid.

Local stories book yang dikembangkan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar praktis digunakan untuk siswa, berdasarkan hasil dari angket respon siswa diperoleh nilai keseluruhan yaitu 88,8 dengan kriteria sangat praktis.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, A., dkk. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak*. Jurnal Pahlawan. 18(2). Hal 18–22. Diakses pada tanggal 03 November 2023, dari <https://pdfs.semanticscholar.org/ae10/ff16004bfa5d9182a4f5ae3b7141fd61831.p>
- Juniardi, William. (2022). *Mengenal Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Cakrawala Ilmiah. 2(11). Hal 27. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2023, dari <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/6160>
- Khoirurrijal, F. S. (2022). *Pengembangann Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Lestari, Diah, dkk. (2023). *Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan*. Journal Of Information System and Management (JISM). 2(6). Hal 85-86. Diakses pada tanggal 02 November 2023, dari <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/840>
- Najwa, W. A., dkk. (2023). *Kompetensi Guru dalam Menerapkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. The Elementary School Teacher Education Journal. 2(1). Hal 54-66. Diakses pada tanggal 08 November 2023, dari <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/SANGKALEMO/article/view/7440>

Tyas Ningrum, Sri Widayati, Atrianing Yessi Wijayanti. *Pengembangan Local Stories Book untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal*.

- Nurani, Dwi dkk. (2022). *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Jakarta: Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar), BSKAP.
- Permendikbudristek. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*
- Prastowo, A. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Raditya, A. (2019). *Analisis Soal PLSV pada Buku Ajar Matematika dari Kurikulum 1994 hingga Kurikulum 2013*. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*. 2(9). Hal 14. Diakses pada tanggal 10 November 2023, dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/4066>
- Yuliardi, P. d. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.